

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pertama dan siswa kedua mampu memenuhi indikator kefasihan karena kedua siswa mampu mengajukan banyak masalah yang dapat dipecahkan. Kedua siswa juga mampu memenuhi indikator fleksibilitas karena dalam mengajukan masalah yang dipecahkan dengan cara yang berbeda-beda. Namun terlihat bahwa siswa pertama dalam menyelesaikan masalah menggunakan cara garis selidik pemahaman yang dipaparkan lewat wawancara berbeda dengan siswa kedua, dan dalam menggambar garis selidik siswa pertama lebih cermat dan rapi, sedangkan siswa kedua ada beberapa tahap yang tidak dipaparkan. Kedua siswa juga mampu memenuhi indikator kebaruan karena kedua siswa memeriksa kembali masalah yang diajukan sebelumnya dan mengajukan masalah baru yang berbeda.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua siswa memiliki kreativitas dalam mengajukan masalah pokok bahasan program linear karena mampu memenuhi ketiga indikator kreativitas.

#### **B. Saran**

Dengan melihat kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Agar berpikir kreatif matematika siswa dapat meningkat maka dalam pelajaran matematika diharapkan guru membiasakan siswa menyelesaikan

soal-soal cerita yang menggambarkan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari agar mampu merangsang berpikir kreatif siswa.

2. Bagi siswa

Agar mampu menyelesaikan soal-soal cerita yang merangsang berpikir kreatif serta dapat menyusun langkah-langkah atau strategi dalam menyelesaikan soal cerita dengan benar.

3. Bagi peneliti lain

Agar dapat menjadi sumbangsi ide untuk penelitian selanjutnya dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang berpikir kreatif siswa dalam pengajuan masalah pokok bahasan yang lainnya dengan menggunakan metode, strategi atau pendekatan lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, K. (2018). *Kreatif adalah koentji*. Jogjakarta: Trans Idea Publishing.
- Anggareni, P., Dwiwana, Rahardjo, S. (2016). *Kreativitas Siswa SMP dalam Aktivitas Pengajuan Masalah Matematika Berdasarkan Intelligence Quotient*. Seminar Pendidikan Nasional. Malang.
- Awwalina, H. (2018). *Problem posing (pengajuan masalah)*. [Online]. Tersedia: <http://hanifatul27.blogspot.com/2018/07/problem-posing-pengajuan-masalah.html> [28 januari 2019]
- Irwan. (2011). *Pengaruh pendekatan problem posing model search, solve, create, and share (SSCS) dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis mahasiswa matematika*. Jurnal penelitian pendidikan, 12(1).
- Masykur, M. , Abdul, H. F. (2007). *Mathematical Intelegence (Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Math-lab. (2017). *Download soal UN SMA 2017 (Matematika SMA) Naskah asli*. [Online]. Tersedia: <https://www.m4th-lab.net/2017/08/download-soal-un-2017-matematika-sma.html> [13 Maret 2019]
- Nurdalilah, Syahputra, E. , Armanto, D. (2013) . *Perbedaan Kemampuan Penalaran Matematika dan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Konvensional di SMA Negeri 1 Kualuh Selatan*. Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma, 6(2)
- Puspendik. (2018). *Laporan Hasil Ujian Nasional SMA/MTs Tahun pelajaran 2017/2018*. Jakarta: BSNP
- Shadiq, F. (2014). *Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Silver, E. A, Chai, J. (1996). *An Analysis of Arithmetic Problem Posing by Middle School Students*. Journal for Research in Mathematics Education, 27(5)
- Siswono, Y. E. (2004). *Mendorong Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pengajuan Masalah (Problem Posing)*. Konferensi Nasional Matematika XII. Denpasar. Udayana.
- Siswono, Y. E. (2005). *Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pengajuan masalah*. Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains, 10(1)
- Siswono, Y. E. (2007). *Konstruksi Teoritik Tentang Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Dalam Matematika*. Jurnal Pendidikan, Forum Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, 2(04)
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmo, U, Rohaeti, E. E., Hendriana, H. (2017). *Hard skills dan soft skills*. Bandung: Refika aditama.

Zarkasyi, W. M., Lestari, E. K.. (2017). *Penelitian pendidikan matematika*. Bandung:  
Refika Aditama.